

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, dimana manusia yang terdidik memiliki kemampuan untuk berpikir secara kreatif, kritis dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. Tantangan pada era ini ditandai dari perkembangan ilmu pengetahuan yang terus berkembang, telah merubah hubungan antar bangsa dan negara. Semakin ketat persaingan di era globalisasi saat ini sangat diperlukan generasi-generasi muda yang berkualitas untuk menjadi tumpuan utama suatu bangsa. Sudah seharusnya pembangunan dan pengembangan bangsa menjadi prioritas utama yang harus dilakukan pemerintah untuk melahirkan generasi bangsa yang berintelektual.

Dari pendidikan juga manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat mengatasi permasalahan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar diartikan sebagai sebuah aktivitas yang sengaja dilakukan individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dari belajar siswa yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, kini menjadi mampu untuk melakukan sesuatu. Melalui belajar kita bukan hanya mendapat pengetahuan saja melainkan memperoleh perubahan perilaku dan sikap yang kurang baik dari sebelumnya.

Dengan demikian, agar proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar maka perlu adanya wadah atau lembaga yang dinamakan sekolah. Oleh karena itu diperlukan adanya proses belajar mengajar. Jika pembelajaran berjalan secara efektif maka akan tercapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang maksimal. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan hal terpenting dimana, tercapainya proses pendidikan dilihat dari hasil belajar.

Hasil belajar bukan menjadi suatu ukuran, akan tetapi dapat diukur setelah siswa melakukan kegiatan belajar melalui kegiatan evaluasi. Berhasil atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran dilihat dari hasil belajar tersebut. Apabila hasil belajar yang kurang optimal disebabkan dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi.

Pendidikan yang di dalamnya terdapat banyak ilmu pengetahuan yang dipelajari, salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada dasarnya IPA adalah ilmu yang mempelajari lingkungan alam yang berhubungan dengan manusia, hewan dan tumbuhan sebagai hasil eksperimen/percobaan dan observasi. IPA juga tidak hanya mempelajari tentang gejala-gejala alam yang terjadi, melainkan mempelajari segala sesuatu yang ada dan terjadi di alam semesta beserta isinya. Pembelajaran IPA merupakan salah satu bekal bagi siswa agar memiliki pengetahuan mengenai hal-hal yang terjadi dalam kehidupan dan sangat melekat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik berkesempatan memudahkan siswa dalam belajar, menuangkan idenya dan mengembangkan sesuai kreativitas yang dimiliki siswa.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka guru harus mampu melibatkan siswa untuk aktif di dalam proses pembelajaran IPA sehingga hasil belajar siswa dapat maksimal yang didasarkan pada pemberdayaan siswa untuk dapat membangun kemampuan berpikirnya. Agar dapat memahami hal tersebut seharusnya guru menggunakan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi mata pelajaran. Jika menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai maka akan tercipta pembelajaran IPA di kelas lebih bermakna dan membuat siswa menjadi tidak pasif serta membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan pengalaman peneliti dan hasil wawancara kepada guru ketika melaksanakan magang bahwa dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak hasil belajar sebagian siswa pada Kelas IV A belum mencapai kriteria minimum (KKM) karena yang memperoleh nilai KKM sebesar 42,85% (12 orang) sedangkan yang 57,15% (13 orang) dari siswa memperoleh nilai yang tidak sesuai dengan batas nilai KKM pada saat ulangan harian mata pelajaran IPA. Sementara pada kelas IV B yang memperoleh nilai KKM sebesar 54,16% (13 orang) sedangkan yang 45,84% (11 orang) dari siswa memperoleh nilai yang tidak sesuai dengan batas nilai KKM pada saat ulangan harian mata pelajaran IPA. Nilai KKM yang ditentukan pihak sekolah untuk mata pelajaran IPA adalah 65. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Persentase Data Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa Kelas				Jumlah		Keterangan
		IV A	%	IV B	%	siswa	%	
65	≥ 65	12	42,85%	13	42	25	54,16%	Tuntas
	< 65	16	57,15%	11	58	27	45,84%	Tidak Tuntas
	Jumlah	28	100	24	100	52	100	

**Sumber Data: SD Negeri 104192 Tandam Hilir II**

Berdasarkan persentasi nilai ulangan harian mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II, dapat diperoleh bahwa hasil belajar siswa masih belum maksimal. Dilihat dari informasi yang diperoleh ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga rendah, baik faktor dari guru maupun dari siswanya sendiri. Adapun faktor dari guru yaitu (1) proses belajar mengajar kurang menarik, (2) penggunaan strategi pembelajaran yang tidak tepat dengan materi pelajaran. Faktor dari siswa yaitu: (1) hasil belajar yang belum maksimal, (2) Siswa bosan dan tidak tertarik dengan materi yang diberikan, (3) mata pelajaran IPA yang tergolong sulit dan kurang menyenangkan bagi siswa.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan keefektifan pada kegiatan belajar mengajar. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran *Mind Map*, yaitu cara mencatat yang kreatif, efektif dan memetakan pikiran-pikiran kita secara menarik dan tidak membosankan karena dalam pembuatannya terdiri dari kata-kata, warna, garis, dan simbol.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Map* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak Tahun Ajaran 2021/2022.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut :

1. Ketidaktepatan guru dalam penggunaan strategi pembelajaran.
2. Siswa bosan dan tidak tertarik dengan materi yang diberikan.
3. Penggunaan strategi pembelajaran yang monoton.

4. Belum maksimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA karena rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran IPA materi gaya.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari permasalahan yang ada, maka peneliti hanya membatasi penelitian ini pada permasalahan, pengaruh strategi pembelajaran *Mind Map* mata pelajaran IPA materi gaya terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak Tahun Ajaran 2021/2022.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Bersumber pada pemikiran di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya setelah menggunakan pembelajaran konvensional kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya setelah menggunakan strategi pembelajaran *Mind Map* kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran *Mind Map* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak Tahun Ajaran 2021/2022.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya setelah menggunakan pembelajaran konvensional kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya setelah menggunakan strategi pembelajaran *Mind Map* kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hamparan Perak Tahun Ajaran 2021/2022.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi pembelajaran *Mind Map* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya kelas IV SD Negeri 104192 Tandam Hilir II Kecamatan Hampan Perak Tahun Ajaran 2021/2022.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk memperluas pengetahuan tentang strategi pembelajaran serta menambah wawasan peneliti sebagai calon guru.

2. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan pendidik dalam menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Bagi Siswa

Untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda, dapat memotivasi siswa, menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

4. Bagi Peneliti

Menjadi informasi dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan.